

SISTEM OPERASIONAL PROCEDURE (SOP)

JASA PELAYANAN TEKNIS BBIA

1. Sistem dan Prosedur Kalibrasi Peralatan

Kegiatan kalibrasi peralatan dilakukan dalam 2 tahap yaitu prosedur penanganan permintaan kalibrasi dan tahap berikutnya adalah pelaksanaan kalibrasi.

Prosedur Penanganan Permintaan adalah sebagai berikut :

a. Pengesahan Konsep Surat Penawaran

Sesudah dikaji ulang oleh manajer teknis / deputi mutu, surat penawaran disahkan oleh kepala bidang.

b. Kaji Ulang Kesepakatan / Kerjasama

Manajer teknis mengkaji kesepakatan kerjasama, meliputi:

- 1) Biaya : minimal bea operasional di bayar sebagai DP.
- 2) PO (Purchase Order) dari pelanggan.
- 3) Kesepakatan waktu pelaksanaan.

c. Persetujuan Kerjasama Pelaksanaan kalibrasi

Manajer teknis menentukan persetujuan kerjasama dilaksanakannya kalibrasi dengan pelanggan bilamana sudah ada kesesuaian dengan proses kaji ulang.

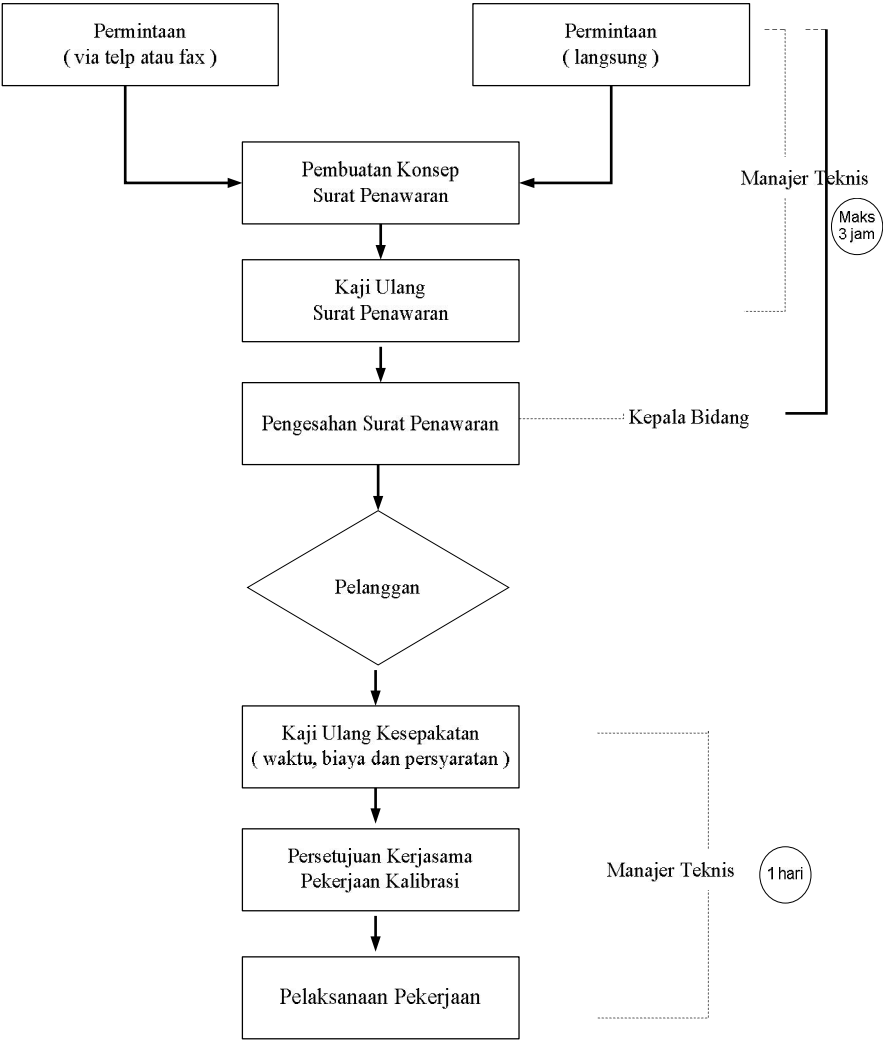
Prosedur Pelaksanaan Kalibrasi dilakukan sebagai berikut :

a. Kaji Ulang Alat

Manajer teknis / koordinator lab mengkaji ulang alat yang akan di kalibrasi meliputi kesesuaian sebagai berikut :

- 1) Ruang lingkup kalibrasi.
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM).
- 3) Spesifikasi dan tingkat kesulitan alat.
- 4) Alokasi waktu dan tempat.

**PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR
PROSES PENANGANAN PERMINTAAN KALIBRASI
BALAI BESAR INDUSTRI AGRO**



b. Penunjukkan Pelaksana

Bilamana sudah ada persetujuan kerjasama pelaksanaan kalibrasi dari pelanggan, manajer teknis menugaskan personel lab. kalibrasi yang akan melaksanakan kalibrasi

c. Pengecekan

Dilakukan pengecekan terhadap alat-alat yang akan dikalibrasi untuk mengetahui rusak atau tidak, bilamana kondisi rusak maka tidak dapat dilakukan kalibrasi.

d. Pelaksanaan Kalibrasi

Petugas melaksanakan kalibrasi terhadap peralatan yang sudah disepakati.

e. Pembuatan Laporan Hasil Kalibrasi Sementara (LHKS)

Data yang diperoleh pada saat melaksanakan kalibrasi langsung dicatat pada lembar LHKS untuk diolah dengan komputer.

f. Evaluasi Laporan.

Laporan hasil kalibrasi di cek oleh pelaksana sebelum diserahkan ke koordinator lab untuk di paraf. Dari koordinator lab diperiksa oleh manajer teknis

g. Pembuatan Sertifikat

Laporan kalibrasi yang telah disetujui oleh manajer teknis di buat Sertifikat Hasil Kalibrasi dan disahkan oleh manajer teknis. Bila manajer teknis berhalangan disahkan oleh kepala bidang atau manajer mutu.

h. Penyerahan Sertifikat

Sertifikat Hasil Kalibrasi yang sudah disahkan diserahkan ke bagian umum untuk diarsip dan siap diserahkan ke pelanggan.

i. Sertifikat Sampai ke Pelanggan

Sertifikat hasil kalibrasi dapat diserahkan kepada pelanggan bilamana biaya sudah dibayar lunas

**PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR
PROSES PELAKSANAAN KALIBRASI
BALAI BESAR INDUSTRI AGRO**

